

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Islam memiliki peran yang cukup penting untuk pembentukan perilaku religiusitas peserta didik, dengan pertimbangan bahwa kehidupan manusia tidak bisa lepas dengan moral, etika, pengendalian diri, tanggungjawab sosial, dan peningkatan kualitas hidup. Semuanya ini perlu diinternalisasikan melalui nilai-nilai keagamaan dalam diri seseorang, baik berupa ucapan maupun perbuatan dalam kehidupan sehari-hari (Abu bakar dan Hanafi, 2019).

Dunia modern dengan segala kemajuan teknologi seringkali menghadirkan banyaknya kasus tentang turunnya tingkat moralitas peserta didik, seperti kurangnya sopan santun terhadap pendidik dan juga terdapat pelanggaran tata tertib dari sekolah. Dari kedua permasalahan ini perlu adanya solusi dengan cara penanaman nilai-nilai keagamaan pada warga di lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal. Hal ini sangat berpengaruh terhadap cara pandang peserta didik dalam menyikapi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, nilai-nilai keagamaan sangat penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah, kejujuran, kesabaran, saling menghormati dan sopan santun agar perilakunya sesuai dengan tuntunan ajaran islam (Muzakir, 2016). Beberapa nilai-nilai keagamaan tersebut, perlu ditanamkannya kepada siapapun, termasuk peserta didik di lingkungan sekolah.

Metode yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan memberikan pembiasaan berbudaya religius di sekolah karena sekolah sendiri merupakan tempat internalisasi karakter keagamaan yang tepat untuk Peserta Didik, agar mereka mempunyai karakter serta benteng atau pendirian yang kuat (Khoirrosyid, 2018).

Internalisasi dapat dimaknai sebagai upaya menghadirkan nilai secara penuh kedalam hati, sehingga jiwa bergerak berdasarkan nilai (Mukhtar Dkk, 2020). Maksud internalisasi pada penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai keagamaan pada Peserta Didik, bagaimana internalisasi ini terwujud pada Peserta Didik TKR (Teknik Kendaraan Ringan) Kelas XI yang masih dalam masa remaja. Masa remaja adalah masa jauh dari agama jika dibandingkan dengan anak-anak dan usia lanjut (Budiman, 2015).

Peserta Didik jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) yang notabennya mayoritas laki-laki, dan pengaruh faktor jenis kelamin laki-laki dan perempuan itu berbeda, adanya perbedaan antar jenis kelamin laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan berperilaku, menurut *Ficher* keterlibatan dalam ritual keagamaan ternyata lebih tinggi perempuan daripada laki-laki, menurut *Miller dan Hoffman* menemukan bahwa laki-laki cenderung memilih resiko dan perempuan menghindari resiko yang berhubungan dengan keagamaan (Wahyuni, 2009).

SMK Nasional Dawarbelandong adalah salah satu sekolah yang memiliki visi misi untuk mengembangkan potensi peserta didik termasuk sikap dan perbuatan yang religius. Sekolah ini cukup terkenal di wilayah kabupaten Mojokerto. Selain itu Peserta Didik memiliki sikap dan perilaku yang baik seperti sopan, ramah, jujur dan disiplin. sehingga peserta didik di SMK Nasional Dawarbelandong bukan hanya berasal dari masyarakat sekitar dawarbelandong saja melainkan banyak dari berbagai penjuru daerah bahkan luar kota seperti Lamongan dan Gresik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang Internalisasi Nilai-nilai Keagamaan Peserta Didik TKR (Teknik Kendaraan Ringan) Kelas XI Di SMK Nasional Dawarbelandong. Harapan dari peneliti pasca penelitian, para peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dimana saja berada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi nilai-nilai internalisasi keagamaan peserta didik TKR (Teknik Kendaraan Ringan) kelas XI di SMK Nasional Dawarbelandong Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik TKR (Teknik Kendaraan Ringan) kelas XI di SMK Nasional Dawarbelandong Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah:

1. *Mendeskripsikan* isi nilai-nilai keagamaan pada peserta didik TKR (Teknik Kendaraan Ringan) Kelas XI di SMK Nasional Dawarbelandong Mojokerto.
2. *Mendeskripsikan* pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keagamaan pada peserta didik TKR (Teknik Kendaraan Ringan) kelas XI di SMK Nasional Dawarbelandong Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan diperoleh beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi peserta didik, nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada Peserta Didik diharapkan dapat menjadikan Peserta Didik menjadi pribadi yang lebih taat, mempunyai keagamaan yang tinggi, yang berakhlak mulia.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan pada proses belajar mengajar, dapat dijadikan solusi dari masalah mengenai nilai-nilai keagamaan yang telah diterapkan.
3. Bagi warga sekolah, diharapkan lebih menjadi lebih memberi perhatian terhadap pembinaan dan bagaimana pengembangan dari penerapan nilai-nilai internalisasi keagamaan Peserta Didik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai wacana untuk memperluas pengetahuan mengenai internalisasi nilai-nilai keagamaan khususnya pada Peserta Didik,

dan budaya yang diterapkan sekolah pada Peserta Didik mengenai nilai-nilai internalisasi keagamaan.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar tidak adanya penelitian yang meluas, maka dalam hal ini terdapat batasan istilah agar penelitian ini terfokus pada satu arah. Batasan istilah dalam hal ini sebagai berikut:

### **1. Internalisasi**

Menurut Scott “internalisasi melibatkan sesuatu yakni ide, konsep dan tindakan yang bergerak dari luar ke suatu tempat dalam pikiran dari suatu kepribadian”. sedangkan Internalisasi menurut jhoson yaitu “proses dengan mana orientasi nilai budaya dan harapan peran benar-benar disatukan dengan sistem kepribadian (Fadhulrahman, Mahardika, dkk, 2020). Dari dua pendapat tersebut dapat di simpulkan, internalisasi yaitu penghayatan terhadap suatu ajaran, atau dapat diartikan juga sebagai penanaman perilaku, sikap dan nilai dalam diri seorang (Nurhamidah, 2017).

Pengertian di atas bila dikaitkan dengan data di lapangan adanya penanaman ajaran keyakinan yang diberikan pihak sekolah maupun guru yang telah menjadi budaya atau kebiasaan yang dilakukan Peserta Didik-siswi di sekolah namun di skripsi ini kurang lebih akan terfokus pada Peserta Didik jurusan teknik kendaraan ringan Kelas XI.

### **2. Nilai-nilai Keagamaan**

Nilai-nilai keagamaan disamakan dengan nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak (Asori,2019).

Pengertian di atas bila dikaitkan dengan data di lapangan menunjuk pada sikap, perilaku, maupun cara berpikir dari Peserta Didik yang berada disekolah setelah adanya penanaman keagamaan, khususnya Peserta Didik jurusan Teknik kendaraan Ringan Kelas XI.

### 3. Peserta didik

Anak didik atau individu yang mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan dari segi fisik, dan fikiran. (Harahap,2016).

Dalam penelitian ini adanya perkembangan penanaman keagamaan, khususnya Peserta didik Kejuruan Kelas XI

